

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian lapangan. Penelitian lapangan mempelajari fenomena di lingkungan alami subjek penelitian. Dalam pendekatan ini, peneliti secara langsung berinteraksi dan mengamati individu yang menjadi objek penelitian. Melalui interaksi yang berlangsung selama beberapa bulan atau tahun, peneliti mempelajari aspek-aspek kehidupan mereka, termasuk sejarah hidup, kebiasaan, harapan, ketakutan, dan impian mereka.³⁸ Peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi tentang strategi perawat Rohani Islam dalam mendorong kesembuhan pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru.

Dalam penelitian lapangan ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif menekankan penggunaan berbagai metode dengan pendekatan interpretatif dan naturalistik terhadap objek yang diteliti. Artinya, peneliti kualitatif mempelajari fenomena di lingkungan alamnya dan berusaha memahami atau menafsirkan makna yang diberikan oleh individu terhadap fenomena tersebut. Penelitian ini melibatkan pengumpulan berbagai data empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, kisah hidup, wawancara, observasi, dokumen sejarah, interaksi, dan materi visual yang

³⁸ Fadlun Maros Dkk., “*Penelitian Lapangan (Field Research)*” (Skripsi, Sumatera Utara, Universitas Sumatera Utara, 2016), 5.

menggambarkan momen rutin maupun situasi bermasalah serta makna dalam kehidupan individu.³⁹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian, penting untuk menentukan secara jelas siapa yang menjadi subjek dan apa yang menjadi objek penelitian. Adapun penjelasan mengenai subjek dan objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, maupun lembaga. Menurut Suharianto memberi batasan pada subjek penelitian sebagai benda atau orang tempat data variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan.⁴⁰

Adapun Subjek pada penelitian ini adalah seluruh Perawat Rohani Islam yang berada di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru berjumlah 5 (lima) orang yang mempunyai tugas untuk memberikan motivasi kesembuhan kepada pasien. Selanjutnya alasan peneliti memilih subjek penelitian karena peran langsung Perawat Rohani Islam dalam memberikan motivasi kesembuhan kepada pasien melalui pendekatan spiritual Islam.

³⁹John W. Creswell, *Qualitative Inquiry And Research Design Choosing Among Five Traditions* (New Delhi, India: Sage Publications International Educational And Professional Publisher), 15.

⁴⁰Surokim, *Riset Komunikasi (Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula)* (Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik.), 139.

Tabel 3. 1 Identitas Perawat Rohani Islam

No	Nama	Jenis Kelamin	Jenis Layanan
1	Muhammad Ramlan, S.Pd	Laki-Laki	Kepala Sub Bagian Dakwah
2	Muhammad Al Fahmi, S.Pd	Laki-Laki	Staf Dakwah (Rohaniawan)
3	Ahmad Zul Hazmi Sofyan, Lc	Laki-Laki	Staf Dakwah (Rohaniawan)
4	Nor Hilaliah Sapitri, S.Sos	Perempuan	Staf Dakwah (Rohaniawan)
5	Raudatul Jannah S.Sos	Perempuan	Staf Dakwah Rohaniawan)

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang menjadi fokus kajian.

Objek ini mencakup sifat atau kondisi suatu benda, individu, atau hal yang menjadi perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau kondisi tersebut dapat berupa karakteristik, kuantitas, dan kualitas, yang meliputi perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan, penilaian, sikap pro dan kontra, serta simpati atau antipati.⁴¹

Untuk objek penelitian ini ialah pada gambaran motivasi kesembuhan pasien pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru dan strategi para Perawat Rohani Islam dalam memotivasi kesembuhan pasien. Alasan memilih objek penelitian ini karena motivasi kesembuhan pasien yang kuat diyakini berpengaruh

⁴¹ Surokim, *Riset Komunikasi (Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula)*, 132.

terhadap semangat pasien dalam menjalani proses pengobatan. Sehingga strategi yang digunakan oleh Perawat Rohani Islam harus efektif dan efisien.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan dan sekaligus menentukan batasan ruang lingkup penelitian.⁴² Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru, yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Km 17,5, Komplek Kota Citra Graha, Kelurahan Landasan Ulin Barat, Kecamatan Liang Anggang, Banjarbaru, 70722.

Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian di Rumah Sakit Sultan Agung Banjarbaru ini dikarenakan tersedianya akses layanan Perawat Rohani Islam kepada pasien rawat inap.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan 2 jenis data utama, yaitu data primer dan data sekunder yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumber data yang pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴³ Data primer ini adalah data yang menggambarkan penelitian yang diteliti yaitu tentang Bagaimana gambaran motivasi kesembuhan pasien pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung

⁴² Surokim, *Riset Komunikasi (Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula)*, 129.

⁴³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press), 71.

Banjarbaru. serta Bagaimana Strategi Perawat Rohani Islam dalam melakukan pemberian motivasi kesembuhan pasien Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru?

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang atau pelengkap dari berbagai macam sumber.⁴⁴ untuk melengkapi dan menunjang data utama yang bisa diperoleh melalui seperti data yang di dapat dari pasien, petugas atau pegawai rumah sakit. Atau bisa juga dari jurnal-jurnal atau hasil skripsi orang yang masih berkaitan dengan Perawat Rohani Islam.

Tabel 3. 2 Data Sekunder

No	Data Sekunder
1.	Profil Rumah Sakit Sultan Agung Banjarbaru
2.	Struktur Organisasi Rumah Sakit
3.	SOP Pelayanan Rohani Islam
4.	Data Pasien Rawat Inap dan Tingkat Kesembuhan
5.	Catatan dan Laporan Kegiatan Keagamaan
6.	Penelitian Terdahulu tentang Rohaniawan di Rumah Sakit
7.	Informed Consent dan Rekam Medis Pasien

⁴⁴ Ahmad Rusli Sinaga Dan Nur Adha, “*Sumber Data Dan Subjek Penelitian Kualitatif*” (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batu Bara, 2023), 3.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek atau objek dari mana data diperoleh. Sumber ini diperlukan untuk mendukung kelancaran penelitian sekaligus memastikan keberhasilan proses penelitian.⁴⁵ Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1) Responden

Responden adalah orang yang merespon, menanggapi atau yang memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti. Adapun responden pada penelitian ini adalah semua Perawat Rohani Islam pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru yang berjumlah 5 (lima) orang.

2) Informan

Informan ialah seseorang yang mempunyai sebuah informasi tentang objek yang ingin diteliti dan digunakan untuk informasi tambahan. Adapun informan nya sebagai berikut pasien dan keluarga, Kepala Rumah Sakit, Pegawai Rumah Sakit, Dokter dan Perawat.

3) Dokumentasi

Dokumentasi seperti arsip-arsip atau catatan seperti sejarah berdirinya Rumah Sakit, visi misi, dan hal-hal lainnya yang ada berhubungan dengan data yang ingin didapat, rekam medis, foto atau video saat kegiatan berlangsung.

⁴⁵ Ahmad Rusli Sinaga Dan Nur Adha, “*Sumber Data Dan Subjek Penelitian Kualitatif*” 3

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti akan memakai beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan informan atau subjek penelitian. Secara esensial, wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai isu atau tema yang diteliti.⁴⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden terkait topik penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai Strategi Perawat Rohani Islam dalam memotivasi kesembuhan pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru. Melalui wawancara, peneliti dapat memahami makna, tujuan, dan latar belakang dari setiap tindakan rohani yang dilakukan.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati sekaligus mencatat secara sistematis berbagai fenomena atau gejala yang menjadi objek penelitian.⁴⁷ Dalam teknik observasi ini peneliti langsung mengamati dan melihat proses pelaksanaan Strategi Perawat Rohani Islam dalam memotivasi kesembuhan pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Banjarbaru. Dengan Observasi, peneliti dapat melihat

⁴⁶ Wenny Ino Ischak, Bun Yamin Badjuka, and Zulfiayu, *Modul Riset Keperawatan* (Gorontalo: Poltekkes Kemenkes Gorontalo, 2019).125

⁴⁷ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial* (Watampone dan Sorong: Gawe Buku (group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri), 2019), 49.

secara langsung interaksi antara Perawat Rohani dan pasien, ekspresi pasien, serta suasana spiritual yang dibangun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah diantara teknik pengumpulan data dari peristiwa yang sudah terjadi, berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁸ Dokumentasi lebih simpel digunakan dalam penelitian karena dapat mempermudah bagi peneliti dalam mengambil sebuah kejadian yang terjadi di lapangan. Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap untuk mendukung hasil wawancara dan observasi.

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

No	Aspek	Indikator	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Strategi Islam	1. Pendekatan kekeluargaan 2. Keterlibatan proses perawatan 3. Hikmah sakit 4. Kesabaran, tawakal dan optimisme 5. Perhatian Perawat	1. Pendekatan kekeluargaan 2. Keterlibatan proses perawatan 3. Hikmah sakit 4. Kesabaran, tawakal dan optimisme 5. Perhatian Perawat	1. Perhatikan sikap pasien terhadap proses penyembuhan 2. Mengamati interaksi antara pasien dan keluarga saat berkunjung	1. Mengamati pandangan pasien mengenai pandangannya terhadap sakit yang dialaminya 2. Deskripsi interaksi kekeluargaan yang diamati
2	Motivasi sembuh	1. Semangat sembuh 2. Dorongan Kesembuhan 3. Adaptasi penyakit	1. Semangat sembuh 2.. Dorongan Kesembuhan 3. Adaptasi penyakit	1. Mengamati ekspresi wajah dan tubuh pasien saat berbicara tentang kesembuhan	1. Catat perubahan perilaku 2. Deskripsi perilaku dan pernyataan pasien

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta,CV., n.d.), 240.

				2. Memperhatikan aktivitas pasien yang menunjukkan untuk sembuh	
--	--	--	--	--	--

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman terdapat 3 jalur analisis data kualitatif, diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁴⁹

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum dan menyaring data dengan fokus pada informasi yang dianggap penting, sekaligus mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Dengan menyederhanakan data melalui proses ini, peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan pengumpulan data lanjutan atau penelusuran kembali data bila diperlukan. Proses reduksi data juga dapat dibantu dengan perangkat elektronik, seperti komputer, melalui pemberian kode pada aspek-aspek tertentu.⁵⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan agar fenomena yang terjadi lebih mudah dipahami dan memudahkan perencanaan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman

⁴⁹ Bambang Tri Kurnianto, "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung," *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, 2017.25

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 247

tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk narasi teks.⁵¹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, karena kesimpulan yang diperoleh mungkin dapat menjawab rumusan masalah, atau justru sebaliknya. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan oleh peneliti untuk memastikan bahwa penelitian yang dilaksanakan sahih dan data yang diperoleh dapat dipercaya. Proses ini penting untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan dalam data yang telah dikumpulkan. Validitas data ditentukan berdasarkan tingkat kepercayaan (credibility) dan dapat dilakukan melalui berbagai teknik, seperti triangulasi, ketekunan dalam pengamatan, serta verifikasi oleh rekan sejawat.

Keabsahan data adalah ukuran kebenaran suatu data penelitian yang lebih menitikberatkan pada kualitas informasi daripada sikap atau jumlah responden. Pada dasarnya, pengujian keabsahan dalam penelitian tradisional menekankan pada validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Namun, dalam penelitian kualitatif, yang diuji adalah datanya sendiri. Data atau temuan dalam penelitian kualitatif

⁵¹ M Abdul Malik Zuhri Dan Lydia Christiani, “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Library Based Community,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2019, 4.

⁵² M Abdul Malik Zuhri Dan Lydia Christiani, “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Library Based Community. 4.

dianggap valid apabila laporan peneliti sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi pada objek penelitian.⁵³

Hakikat triangulasi adalah sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang periset pada saat periset tersebut mengumpulkan serta menganalisis data. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses menguji data dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi. Teknik ini dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data apabila peneliti membandingkan dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari beberapa sumber atau informan. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan berasal dari analisis data yang dikumpulkan dari berbagai sumber oleh peneliti.

⁵³ Rika Octaviani Dan Elma Sutriani, “*Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data*” (Stain Sorong,), 14.

Tabel 3. 4 Data Triangulasi Sumber

No	Triangulasi Sumber	Peran	Tujuan
1	Perawat Rohani Islam	Sebagai informan utama; untuk mengetahui strategi, pendekatan pendekatan dalam memotivasi pasien, dan pengalaman mereka	Mengetahui secara langsung metode dakwah dan strategi spiritual yang mereka gunakan.
2	Pasien	Penerima layanan rohani dari Perawat Rohani	mengukur sejauh mana motivasi yang diberikan berdampak pada semangat dan proses kesembuhan mereka.
3	Tenaga Medis yang lain (Perawat Umum/Dokter)	Pengamat yang bekerja berdampingan dengan Perawat Rohani Islam	Memberikan perspektif tambahan mengenai perubahan psikologis pasien yang dilayani secara spiritual
4	Keluarga Pasien	Pendamping pasien selama perawatan	Mengamati Perubahan Perilaku atau semangat hidup pasien setelah mendapatkan motivasi rohani

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan metode untuk menguji keandalan suatu data.

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan berbagai cara untuk memperoleh data dari sumber yang sama, sehingga kebenaran dan konsistensi data dapat dipastikan.

Tabel 3. 5 Data Triangulasi Teknik

No	Triangulasi Teknik	Subjek	Tujuan
1	Wawancara Mendalam	Perawat Rohani Islam, pasien, Dokter, Keluarga Pasien	Menggali pelaminan pribadi, strategi dan kesan subjektif dari semua pihak
2	Observasi	Proses pelayanan rohani seperti pembacaan doa, dzikir, tausiyah atau pendampingan spiritual	Melihat langsung interaksi antara Perawat Rohani dan pasien; bagaimana strategi tersebut diterapkan dalam praktik
3	Dokumentasi	Dokumen yang dianalisis: SOP Rumah Sakit, laporan kegiatan rohani, catatan kunjungan dan data rekam medis	Menjadi data pendukung yang memperkuat data hasil wawancara dan observasi

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu menunjukkan bahwa waktu pengumpulan data dapat mempengaruhi kepercayaan terhadap data tersebut. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara pada pagi hari, ketika narasumber masih segar dan kondisi tidak terganggu, cenderung lebih valid dan dapat dipercaya.⁵⁴

⁵⁴ Muhammad Wahyu Ilhami Wiyanda Vera Nurfajriani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10 (30 September 2024): 828–829,

Tabel 3. 6 Data Triangulasi Waktu

No	Waktu Pengumpulan Data	Keterangan
1	Waktu harian berbeda (Pagi, Siang, Malam)	Untuk melihat apakah strategi pelayanan rohani bergantung waktu pelaksanaannya
2	Sebelum dan Sesudah Pelayanan Rohani	Mengamati perubahan Psikologis atau spiritual pasien setelah menerima motivasi dari Perawat Rohani Islam
3	Hari Kerja dan Hari Libur (Jika ada kegiatan khusus)	Membandingkan efektivitas strategi rohani pada hari-hari biasa dan saat kegiatan khusus (misalnya pengajian jum'at, kunjungan khusus hari besar Islam)